

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo utara dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh terhadap kelompok tani dalam pengembangan usahatani di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dikategorikan sudah berperan menjalankan tugasnya sebagai organisator dengan nilai presentase sebesar 74,07%, sebagai pembimbing dengan nilai presentase 96,85%, sebagai pendidik dengan nilai 88,33%, dan sebagai fasilitator memiliki nilai 70%. Dari keseluruhan dilihat peran penyuluh sebagai pembimbing memiliki nilai tertinggi, penyuluh melakukan pendampingan langsung dilapangan dengan melihat kerja petani dengan memberikan sebuah masukan dalam bercocok tanam yang baik sesuai dengan tugasnya sebagai penyuluh.

Dalam melakukan penyuluhan, penyuluh melakukan tugasnya dengan baik dengan mengatasi berbagai macam masalah yang ada di lapangan. Dengan melihat angka presentase keseluruhan sebesar 82,12% maka dikategorikan berperan bagi kelompok tani dalam pengembangan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup.

### **B. Saran**

1. Peran penyuluh sebagai organisator dan fasilitator agar lebih ditingkatkan agar bisa terwujudnya petani yang mandiri dan tidak selalu tergantung pada penyuluh. Kemudian penyuluh harus bisa menerima keluhan masalah dari petani, dan menyampaikan aspirasi petani kepada pihak kelembagaan pertanian.
2. Kepada pemerintah untuk bisa memberikan bantuan alat-alat pertanian, bibit serta pupuk untuk menunjang kelancaran usahatani petani atau kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali H, W Tolonggi, Y Saleh. 2018. Presepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan Di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(2), 111,120. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2015.
- Darwis K. 2017. *Ilmu Usahatani*. Makassar: CV. Inti Mediatama.
- Departemen Pertanian, 2009. Pedoman *Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (PUAP). Jakarta. Departemen Pertanian. 27
- Departemen Pertanian. 2006. Undang-undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Deptan.Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2016. *Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM.050 /12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Ferianti.2018. Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui program kelompok tani.*Skripsi*.Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Gaib Siswan, Asda Rauf, Yanti Saleh. 2017. Strategi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian Dalam Merubah Paradigma Petani Pada Penerapan Sistem Jajar Legowo Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*, vol. 2 no. 1:44-55. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universits Negeri Gorontalo.
- Hasibuan, Ary Munandar. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Pasar Rawah, Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat).
- Ilham.2010. *Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ina Hasanah.(2007).Bercocok Tanam Padi.Jakarta:Azka Mulia Media.di unduh pada tanggal 8 maret.2017.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press. Surakarta.

- Mardikanto, Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.467 Hal
- Nau Ramlah, Wawan Tolinggi, Yanti Saleh. 2014. “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Kelapa Di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.” Gorontalo : Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Primada. 2015. Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqh Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro). JETT. Volume 2- No.11
- Puspadi, Ketut. 2010. *Model Perilaku Kerja Penyuluh Pertanian*. bptpntb@litbang.deptan.go.id. Diakses pada tanggal 22 April 2015.
- Rahmawati, Mahludin Baruwadi, Mohamad Ikbah Baha. (2019). Peran kinerja penyuluh dan efektivitas pelaksanaan penyuluhan pada program intensifikasi jagung.*Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 15, No.1
- Relamareta N. 2011. Hubungan antara peran kelembagaan kelompok tani dengan pengembangan usahatani anggota. [skripsi]. [internet]. [diunduh pada tanggal 6 Oktober 2014]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor. 73 hal. Dapat diunduh dari: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/47425>.
- Rukmana Rahnat, Yudirahuan Herdi. 2010. *Budidaya Pasca Panen, Dan Penganekaragaman Pangan*. CV Aneka Ilmu. Semarang
- Rusdiana, Arip. Dedi Hardiansyah. Tito Hardianto. 2016. Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani (Studi Kasus Pada Kelompok Irmas Jaya Di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Jurnal ilmiah AGRONIFO GALUH*. Volume-2 no. 2
- Santi. 2016. “Tingkat Peranan Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan Di Bp3k Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” *Skripsi*. Lampung: Fakultas Pertanian Univeersitas Lampung Bandar Lampung.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta
- Trimo. 2006. *Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press